

ABSTRAK

Perencanaan dan pengendalian adalah bagian yang sangat penting dari proses manajemen. Tanpa perencanaan yang baik, maka proses selanjutnya juga tidak akan berjalan secara optimal. Salah satu bentuk perencanaan ialah penyusunan budget. Budget menjadi alat yang bermanfaat untuk mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan strategis yang ingin dicapai oleh badan usaha. Budget juga menjadi media komunikasi dan koordinasi antar bagian dalam badan usaha, serta alat untuk memotivasi pekerja. Adanya budget dapat menunjang proses pengambilan keputusan serta penilaian kinerja, sehingga dengan demikian badan usaha dapat senantiasa berorientasi pada perbaikan yang berkesinambungan.

Pada dasarnya ada dua metode penyusunan budget, yakni metode tradisional dan metode *Activity-Based Budgeting* (ABB). Pada umumnya banyak perusahaan menggunakan metode tradisional karena lebih murah dan sederhana. Namun metode ini banyak mengandung kelemahan, antara lain kurang akurat dan tidak informatif. Hal ini dikarenakan dalam metode tradisional, penetapan budget didasarkan pada budget periode sebelumnya, dengan ditambah atau dikurangi beberapa penyesuaian. Akibatnya inefisiensi yang terjadi pada periode-periode sebelumnya akan terus terbawa ke periode selanjutnya. Budget yang dihasilkan oleh metode tradisional juga kurang informatif karena hanya mengandung informasi finansial saja, tidak melibatkan faktor-faktor non finansial yang seringkali justru lebih signifikan.

Kelemahan-kelemahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan metode yang kedua, yakni ABB. Dengan berlandaskan aktivitas, ABB mampu menghasilkan budget yang lebih akurat dan informatif. Budget yang akurat merupakan syarat pertama bagi perusahaan yang hendak menggunakan budget sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, penilaian kinerja, dan sebagainya. Lebih dari itu, budget yang dihasilkan dengan metode ABB ini juga dapat dikembangkan lebih jauh untuk menunjang pencapaian *continuous improvement*, *cost reduction*, meminimumkan *unused capacity*, *benchmarking*, dan lain-lain.

Pada skripsi ini akan dibahas bagaimana cara menerapkan ABB untuk menentukan budget biaya produksi yang akurat pada CV "X" yang dipilih sebagai objek penelitian. Pembahasan akan difokuskan pada konsep penerapan dan analisis terhadap hasil budget yang diperoleh serta pertimbangan mengenai kemungkinan diterapkannya metode ABB secara riil pada badan usaha yang diteliti.